

## WORDWALL OPEN THE BOX: CARA INOVATIF MENGAJAR ANAK USIA DINI

Surya<sup>1\*</sup>, Usman<sup>2</sup>, Sitti Nurhidayah Ilyas<sup>3</sup>, Rahayu<sup>4</sup>, Nuralia Safitri<sup>5</sup>

Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3,5</sup>  
Universitas Sawerigading Makassar<sup>4</sup>  
E-mail: [suryamahsyar99@gmail.com](mailto:suryamahsyar99@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan manfaat metode Open the Box di Wordwall dalam pendidikan anak usia dini. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah membuktikan bagaimana metode inovatif ini dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, merangsang pengembangan keterampilan kognitif dan motorik, serta memanfaatkan teknologi dalam pendidikan yang efektif dan personalisasi belajar. Metode Open the Box adalah sebuah konsep pembelajaran interaktif yang memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, kami menggunakan desain penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan guru yang telah menerapkan metode ini dalam pengajaran mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Open the Box dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme anak dalam belajar, membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik, merangsang pengembangan keterampilan kognitif dan motorik, serta menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan anak usia dini. Selain itu, Wordwall memungkinkan personalisasi belajar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat keterampilan setiap anak. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah responden yang terbatas dan hanya berfokus pada satu metode pengajaran. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memverifikasi dan memperluas temuan penelitian ini, serta mengeksplorasi potensi metode dan teknologi lain dalam pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Wordwall Open the Box*; Inovatif Mengajar Anak Usia Dini; Penelitian Kualitatif.

### Abstract

*This research aims to evaluate the effectiveness and benefits of Wordwall's Open the Box method in early childhood education. The main contribution of this research is to prove how this innovative method can increase students' participation and understanding, stimulate the development of cognitive and motor skills, and utilize technology in effective education and personalized learning. The Open the Box method is an interactive learning concept that utilizes digital technology in the teaching and learning process. In this study, we used a qualitative research design by conducting in-depth interviews with teachers who have implemented this method in their teaching. The results show that Open the Box method can increase children's participation and enthusiasm in learning, help them understand concepts better, stimulate the development of cognitive and motor skills, and show how technology can be used effectively in early childhood education. In addition, Wordwall allows personalization of learning according*

---

*to each child's needs and skill level. However, this study has some limitations, such as the limited number of respondents and only focusing on one teaching method. Therefore, further research is needed to verify and extend the findings of this study, as well as explore the potential of other methods and technologies in early childhood education.*

**Keywords:** *Wordwall Open the Box; Innovative Early Childhood Teaching; Qualitative Research.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini telah menjadi pokok pembahasan yang penting dalam literatur pendidikan seiring dengan peningkatan pemahaman tentang pentingnya tahap awal pembelajaran dalam pengembangan kognitif anak (Piaget, 1962); (Vygotsky, 1978). Menyadari pentingnya hal ini, pendidikan telah melihat pergeseran menuju pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif, yang dirancang untuk memfasilitasi bukan hanya pembelajaran, tetapi juga keterlibatan dan antusiasme (Mahrani, Siti Meutia Sari, 2022). Dalam konteks ini, platform edukasi digital seperti Wordwall telah menunjukkan potensi mereka dalam mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.

Salah satu metode Wordwall yang telah menarik perhatian adalah Open the Box, yang menggabungkan elemen visual dan interaktif untuk memfasilitasi pemahaman konsep (Yasin M. dkk, 2023). Dalam hal ini, penelitian ini bertuan untuk menyelidiki bagaimana Open The Box dapat digunakan sebagai alat inovatif dalam pendidikan anak usia dini. Kami akan mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi anak, memfasilitasi pembelajaran interaktif,

dan mendukung pengembangan keterampilan kognitif dan motorik. Selain itu, kami juga akan membahas bagaimana Wordwall memungkinkan personalisasi dalam pembelajaran, suatu aspek yang telah dikenali dalam literatur pendidikan sebagai kunci untuk meningkatkan efektivitas pendidikan (Bloom, 1984; (Nasution, F., dkk, 2023) Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan informasi penting tentang bagaimana teknologi digital, seperti Wordwall dan metode Open the Box, dapat digunakan untuk mendukung pendidikan yang lebih efektif dan menarik bagi anak usia dini (Hakiki, M., dkk. 2023).

Dalam lanskap pendidikan modern, teknologi digital telah menjadi alat yang semakin penting (Hakiki, M., dkk. 2023). Sebagai contoh, Wordwall, platform pendidikan digital, telah menunjukkan potensinya dalam memfasilitasi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Penelitian ini berfokus pada Open the Box, salah satu metode yang ada di Wordwall, dan bagaimana metode ini dapat digunakan untuk mendukung pendidikan anak usia dini.

Open the Box menggabungkan elemen visual dan interaktif untuk membantu anak-anak memahami konsep dengan lebih baik. Menurut (Nasir dkk,

2023), pembelajaran visual dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dengan demikian, Open the Box dapat berpotensi menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Selain itu, Open the Box juga dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan kognitif dan motorik anak. Aktivitas yang melibatkan pemikiran kritis dan koordinasi tangan-mata, seperti Open the Box, telah ditemukan oleh (Candra dkk, 2023) untuk mendukung pengembangan keterampilan kognitif dan motorik.

Selain itu, Wordwall juga memungkinkan personalisasi dalam pembelajaran, suatu aspek yang diakui oleh (Bloom, 1984) sebagai kunci untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Oleh karena itu, Open the Box dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan serta tingkat kemampuan masing-masing anak, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif. Dengan demikian, Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi efektivitas dan manfaat metode "Open the Box" di Wordwall dalam pendidikan anak usia dini. Open the Box di Wordwall dapat digunakan sebagai alat inovatif dalam pendidikan anak usia dini. Kami berharap temuan kami dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi praktisi pendidikan dan peneliti lainnya yang tertarik pada penggunaan teknologi digital dalam pendidikan.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang melakukan interpretasi fenomena sosial melalui teks, gambar, atau suara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menjelaskan, dan menafsirkan bagaimana dan mengapa fenomena tertentu terjadi, bukan hanya apa yang terjadi (Sutisna, A,2021).

### B. Populasi dan Sample

Penelitian ini dilaksanakan di TK CITRA Tallo dengan populasi penelitian sebanyak lima guru. Dari populasi tersebut, sampel penelitian yang dipilih adalah dua guru yang telah menggunakan Wordwall dan metode Open the Box dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih dua guru yang sudah memiliki pengalaman dalam menerapkan Wordwall dan metode Open the Box dalam proses belajar mengajar.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, daftar cek observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan detail dari responden mengenai pengalaman dan perspektif mereka dalam proses belajar mengajar.

Observasi checklist digunakan sebagai alat untuk merekam dan mengevaluasi proses pembelajaran. Daftar ini berisi kriteria atau indikator yang harus diamati dan dicatat selama proses observasi. Tujuannya adalah untuk memahami proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta penerapan metode Wordwall dan Open the Box dalam pembelajaran.

Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia, seperti catatan, laporan, foto, dan video. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan komprehensif tentang implementasi Wordwall dan metode Open the Box dalam proses belajar mengajar.

#### D. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Untuk data dari wawancara, semua respons transkripsi dan dikelompokkan berdasarkan tema yang muncul. Tema-tema tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan interpretasi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh dari daftar cek observasi dianalisis dengan cara disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati pola dan tren. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan selama proses dokumentasi dibaca dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau grafik untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi

hasil penelitian. Selama proses analisis, peneliti memastikan objektivitas dan keandalan data dengan melakukan triangulasi, yaitu membandingkan dan mengecek konsistensi data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data.

Semua proses penelitian dilakukan dengan menghormati etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan dari guru dan menjaga kerahasiaan informasi. Data disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan *Open the Box*



Gambar 2. Wawancara Bersama Guru Kelas (A.U.M)



Gambar 3. Wawancara Bersama Guru Kelas (S.R.A.A)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Wordwall Open the Box adalah metode inovatif yang mengubah cara pengajaran anak usia dini. Penelitian tentang metode ini menunjukkan berbagai potensi positif. Pertama, metode ini dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme anak dalam belajar, seolah-olah mereka bermain game. Kedua, pendekatan interaktif ini membantu memahami konsep dengan lebih baik. Ketiga, Open the Box dapat merangsang pengembangan keterampilan kognitif dan motorik anak. Keempat, ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan anak usia dini. Terakhir, Wordwall memungkinkan personalisasi belajar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat keterampilan setiap anak. Jadi, Open the Box bukan hanya metode pengajaran, tetapi juga alat untuk membentuk masa depan pendidikan anak usia dini." Lihat gambar dibawah ini



Gambar 4. Wordwall Open the Box" Cara Inovatif Mengajar Anak Usia Dini

### A. Meningkatnya Partisipasi dan Antusiasme Anak

Menggunakan metode Open the Box di Wordwall bisa meningkatkan partisipasi dan antusiasme anak dalam proses belajar. Anak-anak mungkin lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar karena mereka merasa seakan-akan sedang bermain game. Pernyataan ini di dukung dengan hasil interview response sebagai berikut: "Sejak kami mulai menggunakan metode Open the Box dari Wordwall dalam kelas kami, kami telah melihat peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan antusiasme anak-anak. Mereka tampak lebih bersemangat untuk belajar dan lebih aktif dalam kelas. Metode ini membuat mereka merasa seakan-akan mereka sedang bermain game, bukan belajar di kelas. Ini memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar. Sebelumnya, beberapa siswa mungkin merasa bosan atau tidak tertarik dengan materi pelajaran. Namun, dengan Open the Box, mereka menjadi lebih tertarik dan bersemangat" (wawancara, A.U.M 28/12/2023).

Dalam transkrip wawancara ini, A.U.M dengan jelas menunjukkan dampak positif dari penggunaan metode Open the Box dari Wordwall dalam kelasnya. Pertama, A.U.M menekankan peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa. Ini menunjukkan bahwa metode ini berhasil menarik perhatian siswa dan melibatkan mereka dalam prosesnya. Mengingat bahwa partisipasi aktif siswa sangat penting dalam proses belajar, peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode Open the Box. Kedua, A.U.M juga menyebut bahwa siswa merasa seolah-olah mereka sedang bermain game, bukan belajar di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa Open the Box berhasil membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Ini sangat penting, karena siswa yang menikmati proses belajar cenderung lebih termotivasi dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Ketiga, Ulfa menyatakan bahwa sebelum menggunakan Open the Box, beberapa siswa merasa bosan atau tidak tertarik dengan materi pelajaran. Fakta bahwa Open the Box dapat merubah persepsi ini menunjukkan potensi metode ini dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## **B. Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Pemahaman**

Menggunakan metode interaktif seperti Open the Box bisa membantu anak-anak memahami konsep dengan lebih baik. Dengan menggabungkan visual dan interaksi, anak-anak bisa memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih baik. "Sejak kami mengadopsi metode interaktif Open the Box dalam kurikulum kami, kami telah melihat peningkatan yang

signifikan dalam pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang diajarkan. Metode ini, yang secara harmonis menggabungkan elemen visual dan interaktif, tampaknya sangat membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Dengan Open the Box, kami memperkenalkan cara baru bagi anak-anak untuk belajar dan memahami konsep. Kami telah menemukan bahwa dengan berinteraksi langsung dengan materi pelajaran, dan bukan hanya mendengarkan penjelasan, anak-anak dapat memahami dan mengingat konsep dengan lebih baik" (wawancara, A.U.M 28/12/2023).

Transkrip wawancara ini menunjukkan beberapa aspek penting dari metode Open the Box dalam pendidikan. Pertama, adopsi metode Open the Box telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, yang merupakan tujuan utama dari setiap pembelajaran. Kedua, metode ini berhasil menggabungkan elemen visual dan interaktif, yang tampaknya sangat membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pembelajaran yang melibatkan berbagai cara (visual, interaktif) dapat lebih efektif dibandingkan dengan metode yang lebih tradisional dan satu arah. Ketiga, metode Open the Box memperkenalkan cara baru bagi anak-anak untuk belajar dan memahami konsep. Ini menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas metode ini, yang penting dalam pendidikan di era modern ini. Keempat, dengan

berinteraksi langsung dengan materi pelajaran, bukan hanya mendengarkan penjelasan, anak-anak dapat memahami dan mengingat konsep dengan lebih baik. Ini menunjukkan nilai penting interaksi dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

### C. Peningkatan Keterampilan Kognitif dan Motorik

Kurniawati dkk, (2021) Indikator-indikator yang ada berkaitan dengan teori Piaget yang mengatakan bahwa anak-anak berumur 5-6 tahun berada dalam fase praoperasional konkrit dari perkembangan kognitif mereka. Ciri khas dari tahap perkembangan kognitif ini adalah anak mulai merepresentasikan benda-benda dengan menggunakan pemikiran simbolik, namun belum dapat menggunakan pemikiran logis. Selain itu, mereka cenderung berpikir bahwa objek-objek yang tidak hidup juga memiliki perasaan "Suci Anugrah dkk, (2023) keterampilan motorik halus adalah kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir. namun, untuk memastikan perkembangan keterampilan motorik halus anak sesuai dengan usianya dan agar mereka mampu menyelesaikan berbagai tugas di masa depan, penting untuk merangsang perkembangan keterampilan ini melalui aktivitas rutin sehari-hari.

Motorik halus adalah keahlian seorang anak dalam mengkombinasikan gerakannya dengan saraf dan otot-otot kecil, contohnya adalah gerakan-gerakan pada jari (Rahim dkk., 2022). Melalui aktivitas Open the Box, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan kognitif dan motorik halus

mereka. Ini karena aktivitas ini melibatkan pemikiran kritis dan koordinasi tangan-mata. "Kami telah memperhatikan bahwa sejak menerapkan metode Open the Box, ada peningkatan yang signifikan dalam keterampilan kognitif dan motorik halus siswa kami. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan pemikiran kritis, tetapi juga koordinasi tangan-mata yang baik. Anak-anak harus berpikir dan membuat keputusan tentang apa yang ada di dalam kotak sebelum membukanya. Ini menantang mereka untuk menggunakan keterampilan kognitif mereka dan mendorong mereka untuk berpikir secara kritis. Selain itu, proses membuka kotak itu sendiri membutuhkan koordinasi tangan-mata, yang membantu dalam pengembangan keterampilan motorik halus mereka. (wawancara, A.U.M 28/12/2023)"

Transkrip wawancara ini menunjukkan beberapa manfaat penting dari metode Open the Box dalam pengembangan keterampilan kognitif dan motorik halus siswa. Pertama, adopsi metode Open the Box telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kognitif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam memfasilitasi dan merangsang pemikiran kritis, yang merupakan keterampilan penting untuk proses belajar dan kehidupan sehari-hari. Kedua, metode ini juga membantu dalam pengembangan keterampilan motorik halus siswa. Proses membuka kotak membutuhkan koordinasi tangan-mata, yang penting untuk pengembangan keterampilan motorik halus. Keterampilan ini penting untuk berbagai kegiatan sehari-hari dan dapat membantu

dalam perkembangan global anak. Ketiga, metode Open the Box menantang anak-anak untuk menggunakan keterampilan kognitif mereka dan mendorong mereka untuk berpikir secara kritis. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, yang merupakan keterampilan penting untuk kehidupan sehari-hari dan keberhasilan masa depan.

#### **D. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan**

Penggunaan Open the Box di Wordwall menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan anak usia dini. Ini bisa menjadi bukti bahwa teknologi dapat berkontribusi positif dalam proses belajar. "Penggunaan metode Open the Box melalui platform Wordwall secara jelas menunjukkan bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam pendidikan anak usia dini. Kami telah melihat bagaimana teknologi, jika digunakan dengan cara yang benar dan tepat, dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam proses belajar. Dengan Wordwall, kami dapat memfasilitasi metode Open the Box dalam format digital yang menarik dan interaktif. Dengan cara ini, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan dinamis dibandingkan dengan metode tradisional (wawancara, R.S.A.A 28/12/2023)"

Transkrip wawancara ini menyoroti beberapa manfaat penting dari pengintegrasian teknologi, khususnya platform Wordwall, dalam pendidikan anak usia dini melalui metode Open the Box.

Pertama, penggunaan platform Wordwall dalam metode Open the Box menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan. Jika digunakan dengan benar, teknologi dapat menjadi bantuan yang sangat berharga dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan. Kedua, platform Wordwall memungkinkan pendidikan untuk disampaikan dalam format digital yang menarik dan interaktif. Ini memberikan cara baru dan menarik bagi anak-anak untuk belajar, yang bisa lebih menarik dan dinamis dibandingkan dengan metode pendidikan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengajaran dapat membantu dalam menjadikan pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi siswa. Ketiga, metode Open the Box melalui platform Wordwall memungkinkan anak-anak untuk belajar dalam cara yang lebih interaktif. Ini dapat membantu dalam meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa, yang penting untuk proses belajar yang efektif.

#### **E. Pembelajaran Personalisasi**

Wordwall memungkinkan guru untuk menyesuaikan Open the Box sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan setiap anak. Ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif. "Salah satu keuntungan besar menggunakan Wordwall untuk metode Open the Box adalah kemampuannya untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap anak. Dengan kata lain, Wordwall memungkinkan kami untuk

memberikan pembelajaran yang dipersonalisasi. Sebagai guru, kami dapat menyesuaikan konten dan tingkat kesulitan aktivitas Open the Box untuk setiap anak. Ini memberi kami fleksibilitas untuk memastikan bahwa setiap anak mendapat manfaat maksimal dari pengalaman belajar mereka. Misalnya, jika seorang anak sudah menguasai konsep tertentu, kami dapat menantang mereka dengan materi yang lebih sulit. Sebaliknya, jika seorang anak membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami konsep, kami bisa menyesuaikan aktivitas tersebut agar lebih sesuai dengan tingkat pemahaman mereka” (wawancara, R.S.A.A 28/12/2023).

Transkrip wawancara ini mengungkapkan beberapa manfaat penting dari penggunaan platform Wordwall dalam metode Open the Box, khususnya dalam konteks pendidikan yang dipersonalisasi. Pertama, Wordwall memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan konten dan tingkat kesulitan aktivitas Open the Box sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap anak sesuai dengan buku merdeka belajar dan teori determinasi diri (Rahayu dkk., 2023) Ini menunjukkan bahwa platform ini memungkinkan pendidikan yang dipersonalisasi, yang merupakan pendekatan ini sangatlah penting dalam pendidikan anak usia dini. Pendidikan yang dipersonalisasi dapat membantu memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang paling efektif dan bermanfaat bagi mereka. Kedua, Wordwall memungkinkan guru untuk menyesuaikan aktivitas belajar sesuai dengan tingkat pemahaman setiap anak. Misalnya, jika

seorang anak sudah menguasai konsep tertentu, mereka dapat diberi materi yang lebih sulit untuk menantang pemahaman mereka. Sebaliknya, jika seorang anak membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami konsep, aktivitas dapat disesuaikan agar lebih sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat membantu dalam memfasilitasi pendekatan yang lebih individualisasi dalam pendidikan. Ketiga, Wordwall memberikan guru kemampuan untuk memastikan bahwa setiap anak mendapat manfaat maksimal dari pengalaman belajar mereka (Rahayu dkk., 2022) Ini menunjukkan bahwa platform ini dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan terutama kompetensi anak dalam pembelajaran.

## F. Diskusi

Penelitian ini mengenai penggunaan Wordwall dengan metode Open the Box menegaskan pendekatan inovatif dalam pendidikan anak usia dini, sejalan dengan teori pentingnya fase awal belajar oleh (Piaget, 1962) dan (Vygotsky, 1978) Studi ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme anak-anak, memfasilitasi pemahaman konsep, serta mendukung pengembangan keterampilan kognitif dan motorik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yulinawat dkk, 2020), yang menegaskan bahwa pendekatan inovatif dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme anak. Namun, penelitian kami merupakan salah satu contoh pertama yang mengaplikasikan teori ini ke dalam praktik, khususnya pada

platform edukasi digital seperti Wordwall dan metode Open the Box.

Salah satu hasil penting dari penelitian ini adalah metode Open the Box dapat mendorong pengembangan keterampilan kognitif dan motorik anak. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Adatul et al., 2023), yang menemukan bahwa aktivitas serupa dapat mendukung pengembangan keterampilan kognitif dan motorik pada anak. Selain itu, penelitian ini menekankan fakta penting bahwa Wordwall memungkinkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Bloom, 1984) yang menegaskan bahwa pendidikan yang dipersonalisasi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

Meskipun penelitian kami memberikan wawasan penting tentang bagaimana Wordwall dan metode Open the Box dapat diterapkan dalam pendidikan anak usia dini, penelitian lebih lanjut masih diperlukan pada topik ini. Khususnya, penelitian yang mengevaluasi efektivitas Wordwall dibandingkan dengan platform pendidikan digital lainnya sangat dibutuhkan. Selain itu, penelitian tentang bagaimana metode Open the Box berfungsi di berbagai lingkungan pendidikan dan kelompok pembelajar juga perlu dilakukan untuk mendukung pembentukan karakter anak-anak (Ruchiyat et al., 2024). Salah satu batasan penelitian kami adalah sampel yang terbatas

Oleh karena itu, akan lebih baik jika peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih beragam. Dengan

cara ini, pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana metode Open The Box mempengaruhi pendidikan anak usia dini dapat dicapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasilnya mendukung temuan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa metode interaktif dan penggunaan teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka (Journal et al., 2023;). Keunggulan signifikan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap metode "Open the Box" di platform Wordwall, sebuah pendekatan inovatif yang belum banyak diteliti dalam literatur akademik sebelumnya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan manfaat metode "Open the Box" di Wordwall dalam pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan stakeholder dalam bidang pendidikan tentang bagaimana metode dan teknologi inovatif dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan (Yayuk Hidayah, 2024).

Urgensi dari penelitian ini dapat dilihat dari kebutuhan yang semakin meningkat untuk terus mencari dan menerapkan metode dan teknologi pendidikan yang efektif, terutama dalam era digital saat ini. Dari perspektif praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa metode "Open the Box" dan platform Wordwall

dapat digunakan sebagai alat pengajaran yang efektif. Namun, lebih banyak penelitian diperlukan untuk memverifikasi dan memperluas temuan ini, serta untuk mengeksplorasi bagaimana metode dan teknologi ini dapat disesuaikan dan diterapkan dalam berbagai konteks dan situasi pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adatul, R., Puspita, A., Abelia, N., Apriliani, R., Agama, I., & Al-qur, I. (2023). Perkembangan Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Pembelajaran. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4).
- Bloom, B. S. (1984). The 2 Sigma Problem: The Search for Methods of Group Instruction as Effective as One-to-One Tutoring. *Educational Researcher*, 13(6).
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & CS, A. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2538–2546. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4506>
- Hakiki, M., Fadli, R., Samala, A. D., Fricitarani, A., Dayurni, P., Rahmadani, K., Astiti, A. D., & Sabir, A. (2023). Exploring the impact of using Chat-GPT on student learning outcomes in technology learning: The comprehensive experiment. *Advances in Mobile Learning Educational Research*, 3(2), 859-872. <https://doi.org/10.25082/AMLER.2023.02.013>
- Hakiki, M., Budiman, R. D. A., Firdaus, M., & Astiti, A. D. (2023). THE INFLUENCE OF INTERNSHIP EXPERIENCE AND CAREER GUIDANCE ON STUDENT WORK READINESS: A QUANTITATIVE DESCRIPTIVE RESEARCH STUDY. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 123–133. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1398>
- Journal, C. D., Harefa, A. T., Pebriani, E., Rukiyanto, B. A., Sabur, F., Interaktif, P., Pendidikan, K., Teknologi, A., & Pendidikan, P. (2023). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN: PELATIHAN INTERAKTIF DALAM*. 4(6), 13121–13129.
- Kurniawati, E., Nurhidayah Ilyas, S., Alriani, I., Selatan, S., & Islam Maricaya Makassar Sulawesi Selatan, T. (2021). *Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahundi TK Fath Kab. Majalengka Jawa Barat*. 3(4), 50–55.
- Mahrani, Siti Meutia Sari, S. (2022). Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i1.336>
- Nasir, R., Nurjannah, S., Frensiska Amanda, N., Adria, & Nofianti. (2023). Buku Ilustrasi Digital sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa dalam Bahasa Inggris. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 394–404. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.336>
- Nasution, F., Wulandari, R., Anum, L., & Ridwan, A. (2023). *Variasi Individual*.
- Piaget, J. (1962). *Play, Dreams and Imitation in Childhood*. (NY: W. W.).
- Rahayu, sukardi weda, A.muliati, rukiana novianti putri. (2023). *Merdeka*

- Belajar dan Teori Determinasi Diri* (N. D. anas Vega (ed.)).
- Rahayu, Sukardi Weda, Muliati, R. N. (2023). *Merdeka Belajar dan Teori Determinasi Diri*. Dewa Publishing. <https://dewapublishing.com/book/merdeka-belajar-dan-teori-determinasi-diri/>
- Rahayu, R., Nur, S., Mardiani, M., & Nur, M. S. (2022). Self-determination theory in teaching practice for higher education level. *EnJourMe (English Journal of Merdeka): Culture, Language, and Teaching of English*, 7(1), 102–110. <https://doi.org/10.26905/enjourme.v7i1.7978>
- Rahim, A., Rusmayadi, & Marhamah, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membuat Bentuk Baju dengan Teknik Menjahit pada Kelompok B di TK Kartini Bukit Baruga Makassar Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 216–225.
- Ruchiyat, M. G., Mirdan Kurniawan, Triyaningsih Triyaningsih, Marwan Marwan, & Agung Prihatmojo. (2024). *Strategi meningkatkan karakter anak melalui teknologi digital: studi deskriptif kualitatif*. 5(1), 95–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1844>
- Suci Anugrah, Muhammad Yusri Bachtiar, M. A. M., & Rika Kurnia R, S. H. (2023). PENGARUH KEGIATAN MOZAIK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1).
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*.
- Yasin, M., Kelrey, F., Ghony, M. A., Syaiful, M., Karuru, P., Pertiwi, A., Abadi, A., Ardiansyah, W., Kabanga', T., & Aryanti, N. (2023). *Menerapkan Media Pembelajaran Kreatif untuk Menyongsong Pendidikan di Era Society 5.0. PT. (MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF (ed.))*. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=UWHIEAAAQBAJ>.
- Yayuk Hidayah, R. P. H. (2024). KESADARAN DIGITAL MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI*, 5(Q). <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1810>
- Yulinawati, C., Ismail, D., Haksari, E. L., Rokhanawaty, D., Kesehatan, F. I., Yogyakarta, U. A., Nogotirto, M., Sleman, K., Yogyakarta, D. I., Kedokteran, F., Mada, U. G., Utara, S., Sleman, K., & Yogyakarta, D. I. (2020). Method Method of Application Play As Stimulation To Improve Children ' S Development. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(2), 147–152.